

## ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN SARUDIK TERHADAP PEMBERITAAN TAPANULI POST.COM

**Rizky Octaviani Aulia Hutabarat<sup>1</sup>, Abdul Rasyid<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Corresponden E-Mail; [rizky0603212136@uinsu.ac.id](mailto:rizky0603212136@uinsu.ac.id)

| INFO ARTIKEL                                                                                                                                                                                                                                                                                             | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Diterima: 15 Maret 2026<br>Direvisi: 27 Maret 2026<br>Disetujui: 29 Juni 2026<br>Tersedia Daring: 30 Juli 2026<br><b>Kata Kunci:</b><br><i>Kepercayaan Masyarakat;<br/>           Kredibilitas Akun;<br/>           Media Lokal;<br/>           Pemberitaan Digital;<br/>           Tapanulipost.com</i> | Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat kepercayaan masyarakat Kelurahan Sarudik terhadap pemberitaan Tapanulipost.com serta menguji pengaruh kredibilitas akun, kredibilitas konten berita, literasi media, dan intensitas interaksi media terhadap kepercayaan masyarakat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei eksplanatori. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert kepada 32 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS melalui statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator memperoleh nilai rata-rata di atas 3,50, yang mencerminkan penilaian positif masyarakat terhadap pemberitaan Tapanulipost.com. Pengujian simultan menghasilkan nilai F sebesar 20,785 dengan signifikansi 0,000, yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Nilai R Square sebesar 0,755 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 75,5% variasi kepercayaan masyarakat. Pengujian parsial memperlihatkan bahwa hanya kredibilitas akun yang berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien sebesar 0,316 dan signifikansi 0,039. Temuan tersebut menegaskan bahwa reputasi, konsistensi, kejelasan identitas, dan profesionalisme akun menjadi faktor utama dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap media lokal. |
| <b>Keywords:</b><br><i>Public Trust;<br/>           Account Credibility;<br/>           Local Media;<br/>           Digital News;<br/>           Tapanulipost.com</i>                                                                                                                                    | <b>ABSTRACT</b><br><i>This study aims to analyze the level of public trust in the Sarudik Village towards Tapanulipost.com news and examine the influence of account credibility, news content credibility, media literacy, and media interaction intensity on public trust. The study used a quantitative approach with an explanatory survey design. Data were collected through a Likert-scale questionnaire to 32 respondents selected using a purposive sampling technique. Data analysis was carried out using SPSS through descriptive statistics, validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, partial tests, simultaneous tests, and coefficients of determination. The results showed that all indicators obtained an average value above 3.50, which reflects the public's positive assessment of Tapanulipost.com news. The simultaneous test produced an F value of 20.785 with a significance of 0.000, which indicates that all independent variables together have a significant effect on public trust. The R Square value of 0.755 indicates that the model is able to explain 75.5% of the variation in public trust. Partial testing showed that only account credibility had a positive and significant effect, with a coefficient of 0.316 and a significance level of 0.039. These findings confirm that account</i>                                                                                                                                                                                        |

---

*reputation, consistency, identity clarity, and professionalism are key factors in building public trust in local media.*

---

© 2023  
This is an open access article under CC-BY license



## 1. Pendahuluan

Transformasi teknologi digital telah mengubah pola produksi, distribusi, dan konsumsi informasi dalam masyarakat. Perubahan tersebut mendorong media lokal memanfaatkan platform media sosial, khususnya Facebook, sebagai saluran penyebaran berita yang mampu menjangkau audiens secara cepat, luas, dan relatif murah. Karakteristik media sosial yang interaktif memungkinkan masyarakat tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memberikan tanggapan, membagikan konten, serta membentuk penilaian terhadap kualitas berita yang dikonsumsi. Posisi media digital lokal menjadi semakin strategis di daerah yang belum memperoleh cakupan pemberitaan media nasional secara intensif karena informasi yang disajikan memiliki kedekatan geografis, sosial, dan emosional dengan kehidupan masyarakat (Sahara et al., 2024).

Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki sejumlah media lokal yang berperan dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, salah satunya Tapanulipost.com. Tapanulipost.com secara aktif menyajikan informasi mengenai kebijakan pemerintah daerah, peristiwa sosial, kriminalitas, pembangunan infrastruktur, pelayanan publik, dan berbagai dinamika masyarakat lokal. Intensitas pemberitaan tersebut menjadikan Tapanulipost.com sebagai salah satu sumber informasi yang berpotensi memengaruhi pengetahuan, sikap, dan penilaian masyarakat terhadap berbagai peristiwa di wilayah Tapanuli Tengah. Kedekatan substansi berita dengan kehidupan masyarakat juga menempatkan media tersebut sebagai kanal komunikasi publik yang memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga kualitas dan kredibilitas informasi (Jambak & Rasyid, 2026).

Peningkatan konsumsi berita melalui media sosial turut menghadirkan persoalan mengenai akurasi, objektivitas, keberimbangan, dan transparansi sumber informasi (Fitria et al., 2025). Kepercayaan masyarakat terhadap media daring tidak terbentuk hanya karena kecepatan penyampaian berita, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan media dalam menyajikan informasi yang faktual, terverifikasi, konsisten, dan bebas dari kepentingan tertentu. Hidayati (2019) menjelaskan bahwa penyebaran hoaks dan informasi tidak valid melalui media sosial dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap media daring. Situasi tersebut menunjukkan bahwa frekuensi akses terhadap berita belum tentu diikuti oleh tingkat kepercayaan yang tinggi apabila masyarakat menilai isi pemberitaan tidak memenuhi standar kredibilitas.

Konsep kepercayaan masyarakat terhadap media dapat diposisikan sebagai variabel yang dapat diukur melalui sejumlah indikator empiris. Akurasi menunjukkan

kesesuaian informasi dengan fakta atau keadaan yang sebenarnya, sedangkan objektivitas berkaitan dengan kemampuan media menyajikan berita tanpa keberpihakan yang berlebihan (Wardhani et al., 2024). Keberimbangan mencerminkan pemberian ruang yang proporsional kepada pihak-pihak yang terlibat dalam suatu peristiwa, sedangkan transparansi sumber menggambarkan kejelasan asal informasi yang digunakan dalam pemberitaan. Kecepatan penyajian berita juga menjadi indikator penting karena masyarakat membutuhkan informasi aktual, meskipun kecepatan tersebut tetap harus disertai proses verifikasi yang memadai.

Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Tapanulipost.com dapat dipengaruhi oleh kredibilitas akun, kredibilitas isi berita, intensitas interaksi media dengan audiens, pengalaman konsumsi berita, dan kemampuan literasi media masyarakat. Kredibilitas akun berkaitan dengan reputasi, konsistensi, dan profesionalisme Tapanulipost.com dalam menyampaikan informasi, sedangkan kredibilitas isi berita mencakup akurasi, kelengkapan, relevansi, dan objektivitas pemberitaan. Literasi media berhubungan dengan kemampuan masyarakat dalam mengakses, menilai, membandingkan, dan memverifikasi informasi yang diterima. Pengukuran terhadap faktor-faktor tersebut diperlukan agar tingkat kepercayaan masyarakat tidak hanya dijelaskan melalui asumsi, tetapi ditunjukkan melalui data numerik yang dapat dianalisis secara sistematis (Saragih, 2025).

Masyarakat Kelurahan Sarudik dipilih sebagai populasi penelitian karena berada dalam lingkungan sosial yang memiliki kedekatan langsung dengan isu-isu lokal yang diberitakan oleh Tapanulipost.com. Variasi usia, pendidikan, pekerjaan, intensitas penggunaan media sosial, dan pengalaman mengakses berita memungkinkan terbentuknya tingkat kepercayaan yang berbeda antarmasyarakat. Pendekatan kuantitatif diperlukan untuk mengukur kecenderungan tersebut melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Data yang diperoleh dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat kepercayaan masyarakat sekaligus menguji pengaruh kredibilitas akun, kredibilitas berita, dan literasi media terhadap kepercayaan masyarakat secara parsial maupun simultan.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai tingkat kepercayaan masyarakat Kelurahan Sarudik terhadap pemberitaan Tapanulipost.com. Kepercayaan publik menjadi unsur fundamental bagi keberlangsungan media lokal karena menentukan sejauh mana informasi yang disajikan diterima, diyakini, dan digunakan masyarakat sebagai dasar memahami berbagai peristiwa di lingkungan sekitarnya. Pengukuran tingkat kepercayaan secara kuantitatif diperlukan agar posisi Tapanulipost.com sebagai sumber informasi lokal tidak hanya dinilai berdasarkan asumsi, tetapi dapat dijelaskan melalui data yang objektif, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kebutuhan penelitian semakin kuat karena kepercayaan masyarakat terhadap media tidak terbentuk oleh satu aspek tunggal. Akurasi informasi, keberimbangan pemberitaan, kecepatan penyajian, transparansi sumber, kredibilitas akun, pengalaman pembaca, serta kemampuan literasi media dapat memengaruhi penilaian masyarakat

terhadap kualitas berita. Identifikasi terhadap faktor-faktor tersebut penting untuk mengetahui aspek yang paling dominan dalam membentuk kepercayaan masyarakat. Hasil pengukuran dapat menjadi dasar evaluasi bagi Tapanulipost.com dalam memperbaiki standar verifikasi, menjaga objektivitas, meningkatkan kelengkapan informasi, dan memperkuat profesionalisme pemberitaan.

Tingkat kepercayaan terhadap media juga berkaitan dengan kebiasaan konsumsi informasi masyarakat. Masyarakat yang memiliki kepercayaan tinggi cenderung menjadikan media tertentu sebagai sumber utama, mengakses berita secara berulang, membagikan informasi kepada orang lain, dan menggunakan pemberitaan sebagai rujukan dalam membentuk opini. Tingkat kepercayaan yang rendah dapat mendorong masyarakat mencari sumber alternatif, melakukan verifikasi silang, atau bahkan menghindari media tersebut. Penelitian ini memiliki urgensi akademis dan praktis karena mampu menjelaskan hubungan antara penilaian kredibilitas media, tingkat kepercayaan publik, dan pola konsumsi berita masyarakat Kelurahan Sarudik secara sistematis.

Penelitian Nurmalinda dan Purworini (2022) mengkaji pengaruh Instagram sebagai media pemberitaan Covid-19 terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif dengan melibatkan 97 responden serta menerapkan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Instagram sebagai media pemberitaan Covid-19 berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa sebesar 38,6 persen. Temuan tersebut menegaskan bahwa tingkat kepercayaan khalayak berkaitan dengan kemampuan media dalam memenuhi kebutuhan informasi, menyajikan berita yang dianggap relevan, serta membangun ketergantungan pengguna terhadap saluran informasi tertentu. Relevansi penelitian tersebut terletak pada kesamaan fokus mengenai kepercayaan khalayak terhadap media pemberitaan, sedangkan perbedaannya terlihat pada platform, karakteristik responden, dan konteks informasi yang diteliti. Penelitian Nurmalinda dan Purworini berfokus pada Instagram dan pemberitaan Covid-19 di kalangan mahasiswa, sementara penelitian ini menelaah tingkat kepercayaan masyarakat Kelurahan Sarudik terhadap pemberitaan media lokal Tapanuli Post.com.

Penelitian Nadhila (2023) menganalisis tingkat kepercayaan masyarakat terhadap berita hoaks di media online dengan memusatkan perhatian pada kelompok remaja berusia 17–20 tahun di Kota Medan. Pendekatan kualitatif digunakan melalui wawancara tertulis dan kajian pustaka untuk memahami penerimaan masyarakat terhadap informasi yang beredar pada media online. Hasil kajian memperlihatkan bahwa kemudahan akses, kecepatan penyebaran informasi, rendahnya kesadaran untuk memeriksa sumber, dan keterbatasan literasi media dapat menyebabkan masyarakat menerima berita yang belum terverifikasi. Kepercayaan terhadap media online karena itu tidak hanya ditentukan oleh intensitas penggunaan media, tetapi juga dipengaruhi kemampuan khalayak dalam memeriksa akurasi, membandingkan sumber, serta mengenali karakteristik informasi yang menyesatkan. Keterkaitan penelitian Nadhila dengan penelitian ini berada pada kajian mengenai kepercayaan masyarakat terhadap

berita media online, sedangkan penelitian ini memiliki objek yang lebih spesifik berupa pemberitaan Tapanuli Post.com dan masyarakat yang berada dalam konteks sosial lokal Kelurahan Sarudik.

Penelitian Damayanti dan Prasetyawati (2023) membahas pengaruh terpaan berita hoaks dan kepercayaan masyarakat terhadap penyebaran berita hoaks melalui media sosial TikTok. Pendekatan kuantitatif diterapkan dengan teknik nonprobability sampling dan convenience sampling, sedangkan hasil penelitian menunjukkan pengaruh sebesar 38,9 persen yang dikategorikan lemah. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap berita berkaitan dengan kemampuan sumber dalam menunjukkan kompetensi, kebaikan, dan integritas ketika menyampaikan informasi. Posisi penelitian ini memperluas pembahasan tersebut melalui pengukuran tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sebuah institusi media lokal, bukan terhadap informasi anonim yang beredar melalui media sosial. Fokus pada Tapanuli Post.com memungkinkan penelitian mengidentifikasi penilaian masyarakat Kelurahan Sarudik terhadap kredibilitas sumber, akurasi pemberitaan, objektivitas informasi, konsistensi media, dan kesesuaian berita dengan realitas yang mereka alami. Karakter lokal masyarakat dan kedekatan geografis dengan objek pemberitaan menjadi unsur penting yang membedakan penelitian ini dari penelitian terdahulu yang lebih banyak mengkaji media sosial, berita hoaks, serta kelompok pengguna berusia muda.

## **2. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei eksplanatori. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berbentuk skor numerik yang diperoleh melalui kuesioner, sedangkan desain survei eksplanatori digunakan untuk menjelaskan pengaruh kredibilitas akun, kredibilitas konten berita, literasi media, dan intensitas interaksi media terhadap tingkat kepercayaan masyarakat Kelurahan Sarudik pada pemberitaan Tapanulipost.com. Pengujian hubungan antarvariabel dilakukan menggunakan analisis statistik dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Sarudik, Kecamatan Sarudik, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi didasarkan pada kedekatan masyarakat dengan berbagai isu lokal yang dipublikasikan oleh Tapanulipost.com serta penggunaan media sosial sebagai salah satu saluran untuk memperoleh informasi daerah. Pelaksanaan penelitian meliputi penyusunan instrumen, pengujian instrumen, pengumpulan data, pengolahan data, analisis hasil, dan penyusunan laporan penelitian.

Populasi wilayah penelitian mencakup seluruh masyarakat Kelurahan Sarudik yang berjumlah 6.725 jiwa berdasarkan data kependudukan tahun 2024. Populasi sasaran dibatasi pada masyarakat berusia 18–50 tahun, aktif menggunakan media sosial, serta pernah mengakses, mengikuti, membaca, atau berinteraksi dengan pemberitaan Tapanulipost.com. Pembatasan tersebut diperlukan karena tidak seluruh masyarakat Kelurahan Sarudik memiliki pengalaman langsung dalam mengonsumsi pemberitaan Tapanulipost.com.

Sampel penelitian berjumlah 32 responden yang dipilih menggunakan teknik nonprobability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Teknik purposive sampling digunakan karena jumlah masyarakat yang memenuhi seluruh kriteria konsumsi media tidak dapat diidentifikasi secara pasti dan tidak tersedia kerangka sampel khusus mengenai pembaca Tapanulipost.com di Kelurahan Sarudik. Sampel sebanyak 32 responden merupakan jumlah kuesioner yang kembali, terisi secara lengkap, dan memenuhi kriteria penelitian selama periode pengumpulan data. Kriteria responden meliputi berdomisili di Kelurahan Sarudik, berusia 18–50 tahun, aktif menggunakan media sosial, pernah mengakses pemberitaan Tapanulipost.com, dan bersedia mengisi kuesioner penelitian.

Penelitian menggunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen. Kredibilitas akun sebagai variabel X1 didefinisikan sebagai penilaian masyarakat terhadap kemampuan akun Tapanulipost.com dalam menunjukkan identitas dan reputasi sebagai media lokal yang dapat dipercaya. Variabel tersebut diukur melalui empat indikator, yaitu reputasi akun, konsistensi publikasi, kejelasan identitas media, dan profesionalisme pengelolaan akun.

Kredibilitas konten berita sebagai variabel X2 didefinisikan sebagai penilaian masyarakat terhadap kualitas dan kelayakan informasi yang dipublikasikan oleh Tapanulipost.com. Variabel tersebut diukur melalui lima indikator, yaitu akurasi informasi, objektivitas pemberitaan, kelengkapan informasi, keberimbangan berita, dan transparansi sumber informasi.

Literasi media sebagai variabel X3 didefinisikan sebagai kemampuan masyarakat dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memverifikasi informasi yang diterima melalui media digital. Variabel tersebut diukur melalui tiga indikator, yaitu kemampuan memilih informasi yang relevan, kemampuan membandingkan informasi dari beberapa sumber, dan kemampuan memeriksa kebenaran berita sebelum mempercayai atau menyebarkannya.

Intensitas interaksi media sebagai variabel X4 didefinisikan sebagai tingkat keterlibatan dan hubungan komunikasi antara Tapanulipost.com dengan masyarakat sebagai audiens. Variabel tersebut diukur melalui dua indikator, yaitu keterbukaan akun dalam menyediakan ruang tanggapan bagi audiens dan responsivitas akun terhadap komentar, pertanyaan, kritik, atau koreksi yang disampaikan masyarakat.

Tingkat kepercayaan masyarakat sebagai variabel Y didefinisikan sebagai keyakinan masyarakat bahwa pemberitaan Tapanulipost.com dapat dipercaya dan digunakan sebagai sumber informasi mengenai berbagai peristiwa lokal. Variabel tersebut diukur melalui tiga indikator, yaitu keyakinan terhadap kebenaran pemberitaan, kesediaan menggunakan Tapanulipost.com sebagai sumber informasi, dan kecenderungan mengakses kembali atau merekomendasikan pemberitaan kepada orang lain. Penamaan dan indikator setiap variabel digunakan secara konsisten dalam kuesioner, analisis statistik, penyajian hasil, dan pembahasan penelitian.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert lima tingkat. Pilihan jawaban terdiri atas sangat tidak setuju dengan skor 1, tidak setuju dengan skor 2, netral dengan skor 3, setuju dengan skor 4, dan sangat setuju dengan skor

5. Instrumen terlebih dahulu diuji coba kepada 20 responden di luar sampel utama untuk menilai validitas dan reliabilitas setiap item pernyataan. Item yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas digunakan dalam pengumpulan data utama, sedangkan item yang tidak memenuhi persyaratan diperbaiki atau dieliminasi.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung dan daring menggunakan Google Form. Pertanyaan penyaring ditempatkan pada bagian awal kuesioner untuk memastikan responden memenuhi karakteristik sampel penelitian. Data yang telah terkumpul diperiksa berdasarkan kelengkapan jawaban, kesesuaian kriteria responden, dan konsistensi pengisian sebelum dimasukkan ke dalam proses pengolahan statistik.

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS melalui statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif meliputi frekuensi, persentase, nilai rata-rata, modus, dan simpangan baku. Pengujian instrumen dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk uji validitas dan Cronbach's Alpha untuk uji reliabilitas. Kelayakan model regresi diperiksa melalui uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengaruh kredibilitas akun, kredibilitas konten berita, literasi media, dan intensitas interaksi media terhadap tingkat kepercayaan masyarakat dianalisis menggunakan regresi linier berganda, uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi pada tingkat signifikansi 5%.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 32 responden yang telah memenuhi kriteria sebagai masyarakat Kelurahan Sarudik, aktif menggunakan media sosial, serta pernah mengakses pemberitaan yang dipublikasikan oleh Tapanulipost.com. Data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Tahapan analisis mencakup statistik deskriptif, pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis secara simultan dan parsial, serta pengujian koefisien determinasi.

#### Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

| Statistics     |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|----------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|                | X1_1 | X1_2 | X1_3 | X1_4 | X2_1 | X2_2 | X2_3 | X2_4 | X2_5 | X3_1 | X3_2 | X3_3 | X4_1 | X4_2 |
| N Valid        | 32   | 32   | 32   | 32   | 32   | 32   | 32   | 32   | 32   | 32   | 32   | 32   | 32   | 32   |
| Missing        | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    | 0    |
| Mean           | 4.28 | 4.31 | 4.16 | 4.09 | 4.13 | 4.19 | 4.22 | 4.44 | 4.25 | 3.91 | 4.22 | 4.22 | 3.97 | 4.28 |
| Mode           | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 3    | 5    | 5    | 5    | 5    |
| Std. Deviation | .888 | .821 | .884 | .963 | .833 | .931 | .706 | .669 | .762 | .928 | .792 | .975 | .897 | .813 |

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh indikator penelitian memperoleh nilai rata-rata di atas 3,50. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa persepsi responden terhadap aspek-aspek yang diukur dalam penelitian cenderung berada pada kategori tinggi. Mayoritas indikator juga memiliki nilai modus sebesar 4 dan 5, yang memperlihatkan dominasi jawaban setuju dan sangat setuju dari responden. Pola jawaban tersebut menggambarkan adanya penilaian positif terhadap karakteristik

pemberitaan Tapanulipost.com dan tingkat kepercayaan masyarakat sebagai audiens media lokal.

Variabel X1 terdiri atas empat indikator dengan nilai rata-rata masing-masing sebesar 4,28 pada X1\_1, 4,31 pada X1\_2, 4,16 pada X1\_3, dan 4,09 pada X1\_4. Nilai rata-rata keseluruhan indikator X1 mencapai sekitar 4,21. Indikator X1\_2 memperoleh penilaian tertinggi dalam variabel tersebut, sedangkan X1\_4 memperoleh penilaian paling rendah. Perbedaan nilai antarkomponen relatif kecil sehingga menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap seluruh indikator X1 memiliki tingkat konsistensi yang cukup baik.

Variabel X2 diukur melalui lima indikator dengan nilai rata-rata sebesar 4,13 pada X2\_1, 4,19 pada X2\_2, 4,22 pada X2\_3, 4,44 pada X2\_4, dan 4,25 pada X2\_5. Rata-rata keseluruhan indikator X2 mencapai sekitar 4,25 dan menjadi nilai rata-rata variabel tertinggi dibandingkan variabel independen lainnya. Indikator X2\_4 memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,44 dan menjadi indikator dengan penilaian tertinggi dari seluruh indikator penelitian. Nilai tersebut menunjukkan adanya tingkat persetujuan yang sangat kuat dan konsisten dari responden terhadap pernyataan yang direpresentasikan oleh indikator X2\_4.

Variabel X3 terdiri atas tiga indikator dengan nilai rata-rata sebesar 3,91 pada X3\_1 serta 4,22 pada X3\_2 dan X3\_3. Nilai rata-rata keseluruhan indikator X3 mencapai sekitar 4,12. Indikator X3\_1 memperoleh nilai rata-rata paling rendah dari seluruh indikator penelitian dan memiliki modus sebesar 3. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap indikator X3\_1 lebih banyak berada pada kategori netral dibandingkan indikator lainnya. Indikator X3\_2 dan X3\_3 tetap memperoleh penilaian tinggi sehingga secara keseluruhan variabel X3 masih berada dalam kecenderungan penilaian positif.

Variabel X4 diukur melalui dua indikator dengan nilai rata-rata sebesar 3,97 pada X4\_1 dan 4,28 pada X4\_2. Rata-rata keseluruhan indikator X4 mencapai sekitar 4,13. Indikator X4\_2 memperoleh penilaian lebih tinggi dibandingkan X4\_1. Nilai tersebut memperlihatkan bahwa responden memiliki tingkat penerimaan yang cukup kuat terhadap aspek-aspek yang diukur melalui variabel X4. Keseluruhan hasil statistik deskriptif menegaskan bahwa responden memberikan penilaian positif terhadap variabel penelitian, meskipun kekuatan penilaian pada setiap indikator menunjukkan variasi tertentu.

### **Hasil Uji Validitas Instrumen**

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel X1**

|      |                     | Correlations |        |        |        |        |
|------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|
|      |                     | X1_1         | X1_2   | X1_3   | X1_4   | X1     |
| X1_1 | Pearson Correlation | 1            | .672** | .682** | .609** | .878** |
|      | Sig. (2-tailed)     |              | .000   | .000   | .000   | .000   |
|      | N                   | 32           | 32     | 32     | 32     | 32     |
| X1_2 | Pearson Correlation | .672**       | 1      | .553** | .615** | .834** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000         |        | .001   | .000   | .000   |
|      | N                   | 32           | 32     | 32     | 32     | 32     |
| X1_3 | Pearson Correlation | .682**       | .553** | 1      | .551** | .826** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000         | .001   |        | .001   | .000   |
|      | N                   | 32           | 32     | 32     | 32     | 32     |
| X1_4 | Pearson Correlation | .609**       | .615** | .551** | 1      | .833** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .001   |        | .000   |
|      | N                   | 32           | 32     | 32     | 32     | 32     |
| X1   | Pearson Correlation | .878**       | .834** | .826** | .833** | 1      |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000   | .000   |        |
|      | N                   | 32           | 32     | 32     | 32     | 32     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji validitas variabel X1 menunjukkan bahwa indikator X1\_1 memperoleh nilai korelasi item-total sebesar 0,878, indikator X1\_2 sebesar 0,834, indikator X1\_3 sebesar 0,826, dan indikator X1\_4 sebesar 0,833. Seluruh nilai korelasi tersebut lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,3494. Nilai signifikansi setiap indikator juga berada di bawah 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel X1 mampu mengukur konstruk yang direpresentasikan oleh variabel tersebut sehingga dinyatakan valid.

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel X2**

|      |                     | Correlations |        |        |        |        |        |
|------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|
|      |                     | X2_1         | X2_2   | X2_3   | X2_4   | X2_5   | X2     |
| X2_1 | Pearson Correlation | 1            | .343   | .610** | .536** | .813** | .847** |
|      | Sig. (2-tailed)     |              | .054   | .000   | .002   | .000   | .000   |
|      | N                   | 32           | 32     | 32     | 32     | 32     | 32     |
| X2_2 | Pearson Correlation | .343         | 1      | .475** | .278   | .432*  | .684** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .054         |        | .006   | .123   | .014   | .000   |
|      | N                   | 32           | 32     | 32     | 32     | 32     | 32     |
| X2_3 | Pearson Correlation | .610**       | .475** | 1      | .405*  | .614** | .792** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000         | .006   |        | .021   | .000   | .000   |
|      | N                   | 32           | 32     | 32     | 32     | 32     | 32     |
| X2_4 | Pearson Correlation | .536**       | .278   | .405*  | 1      | .538** | .685** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .002         | .123   | .021   |        | .001   | .000   |
|      | N                   | 32           | 32     | 32     | 32     | 32     | 32     |
| X2_5 | Pearson Correlation | .813**       | .432*  | .614** | .538** | 1      | .871** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000         | .014   | .000   | .001   |        | .000   |
|      | N                   | 32           | 32     | 32     | 32     | 32     | 32     |
| X2   | Pearson Correlation | .847**       | .684** | .792** | .685** | .871** | 1      |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|      | N                   | 32           | 32     | 32     | 32     | 32     | 32     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pengujian validitas terhadap variabel X2 menghasilkan nilai korelasi item-total sebesar 0,847 pada X2\_1, 0,684 pada X2\_2, 0,792 pada X2\_3, 0,685 pada X2\_4, dan 0,871 pada X2\_5. Seluruh nilai r hitung berada di atas r tabel sebesar 0,3494 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Indikator X2\_5 memiliki nilai korelasi item-total tertinggi, sedangkan X2\_2 memiliki nilai terendah. Seluruh indikator tetap memenuhi kriteria validitas sehingga dapat digunakan dalam pengukuran variabel X2.

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel X3**

|      |                     | Correlations |        |        |        |
|------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|
|      |                     | X3_1         | X3_2   | X3_3   | X3     |
| X3_1 | Pearson Correlation | 1            | .599** | .558** | .843** |
|      | Sig. (2-tailed)     |              | .000   | .001   | .000   |
|      | N                   | 32           | 32     | 32     | 32     |
| X3_2 | Pearson Correlation | .599**       | 1      | .646** | .857** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000         |        | .000   | .000   |
|      | N                   | 32           | 32     | 32     | 32     |
| X3_3 | Pearson Correlation | .558**       | .646** | 1      | .868** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .001         | .000   |        | .000   |
|      | N                   | 32           | 32     | 32     | 32     |
| X3   | Pearson Correlation | .843**       | .857** | .868** | 1      |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000   |        |
|      | N                   | 32           | 32     | 32     | 32     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil pengujian pada variabel X3 memperlihatkan nilai korelasi item-total sebesar 0,843 pada X3\_1, 0,857 pada X3\_2, dan 0,868 pada X3\_3. Seluruh nilai tersebut lebih besar daripada r tabel dan didukung oleh nilai signifikansi di bawah 0,05. Indikator X3\_3 memperoleh nilai korelasi tertinggi, meskipun perbedaan nilai korelasi antarketiga indikator relatif kecil. Hasil tersebut membuktikan bahwa setiap indikator variabel X3 mempunyai kemampuan yang memadai dalam merepresentasikan konstruk yang diukur.

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel X4**

|      |                     | Correlations |        |        |
|------|---------------------|--------------|--------|--------|
|      |                     | X4_1         | X4_2   | X4     |
| X4_1 | Pearson Correlation | 1            | .632** | .913** |
|      | Sig. (2-tailed)     |              | .000   | .000   |
|      | N                   | 32           | 32     | 32     |
| X4_2 | Pearson Correlation | .632**       | 1      | .893** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000         |        | .000   |
|      | N                   | 32           | 32     | 32     |
| X4   | Pearson Correlation | .913**       | .893** | 1      |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   |        |
|      | N                   | 32           | 32     | 32     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel X4 memiliki dua indikator dengan nilai korelasi item-total sebesar 0,913 pada X4\_1 dan 0,893 pada X4\_2. Kedua nilai korelasi tersebut berada jauh di atas r tabel sebesar 0,3494 dan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Tingginya nilai korelasi item-total menunjukkan bahwa kedua indikator mempunyai keterkaitan yang kuat dengan skor total variabel X4. Seluruh indikator variabel X4 dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis lanjutan.

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kepercayaan Masyarakat**

| Correlations |                     | Y1_1   | Y1_2   | Y1_3   | Y1     |
|--------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| Y1_1         | Pearson Correlation | 1      | .612** | .656** | .849** |
|              | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .000   | .000   |
|              | N                   | 32     | 32     | 32     | 32     |
| Y1_2         | Pearson Correlation | .612** | 1      | .765** | .899** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .000   | .000   |
|              | N                   | 32     | 32     | 32     | 32     |
| Y1_3         | Pearson Correlation | .656** | .765** | 1      | .910** |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   |        | .000   |
|              | N                   | 32     | 32     | 32     | 32     |
| Y1           | Pearson Correlation | .849** | .899** | .910** | 1      |
|              | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   |        |
|              | N                   | 32     | 32     | 32     | 32     |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengujian validitas terhadap variabel Y menghasilkan nilai korelasi item-total sebesar 0,849 pada Y1\_1, 0,899 pada Y1\_2, dan 0,910 pada Y1\_3. Seluruh indikator memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel serta nilai signifikansi kurang dari 0,05. Indikator Y1\_3 mempunyai nilai korelasi tertinggi, diikuti oleh Y1\_2 dan Y1\_1. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga indikator mampu mengukur tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemberitaan Tapanulipost.com secara valid.

Keseluruhan pengujian menunjukkan bahwa setiap indikator pada variabel X1, X2, X3, X4, dan Y memenuhi persyaratan validitas. Instrumen penelitian dinyatakan memiliki ketepatan yang memadai dalam mengukur variabel yang diteliti karena seluruh nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0,3494 dan seluruh nilai signifikansi berada di bawah taraf kesalahan 5%.

#### **Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

**Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian**

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|----------|------------------|------------|
| X1       | 0.862            | Reliabel   |
| X2       | 0.828            | Reliabel   |
| X3       | 0.813            | Reliabel   |
| X4       | 0.772            | Reliabel   |
| Y        | 0.863            | Reliabel   |

Hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa variabel X1 memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,862, variabel X2 sebesar 0,828, variabel X3 sebesar 0,813, variabel X4 sebesar 0,772, dan variabel Y sebesar 0,863. Seluruh nilai Cronbach's Alpha

lebih besar daripada batas penerimaan reliabilitas sebesar 0,60. Instrumen pada masing-masing variabel dinyatakan memiliki konsistensi internal yang memadai dan dapat dipercaya untuk menghasilkan pengukuran yang relatif stabil.

Variabel Y memperoleh nilai Cronbach's Alpha tertinggi sebesar 0,863, diikuti oleh X1 sebesar 0,862, X2 sebesar 0,828, X3 sebesar 0,813, dan X4 sebesar 0,772. Nilai reliabilitas terendah terdapat pada variabel X4, tetapi tetap berada di atas batas minimum yang digunakan dalam penelitian. Keseluruhan indikator dapat dipertahankan dan digunakan dalam analisis regresi karena tidak ditemukan variabel yang memiliki nilai reliabilitas di bawah kriteria penerimaan.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 8. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 32                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 1.12482975              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .135                    |
|                                    | Positive       | .135                    |
|                                    | Negative       | -.114                   |
| Test Statistic                     |                | .135                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .146 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil pengujian normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,146. Nilai tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05 sehingga residual dalam model regresi dinyatakan berdistribusi normal. Distribusi residual yang normal menunjukkan bahwa perbedaan antara nilai aktual dan nilai prediksi model tidak mengalami penyimpangan distribusi yang berarti. Asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi sehingga pengujian statistik parametrik dapat dilanjutkan.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas**  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-------------------------|-------|
|       |            | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) |                         |       |
|       | X1         | .246                    | 4.060 |
|       | X2         | .216                    | 4.626 |

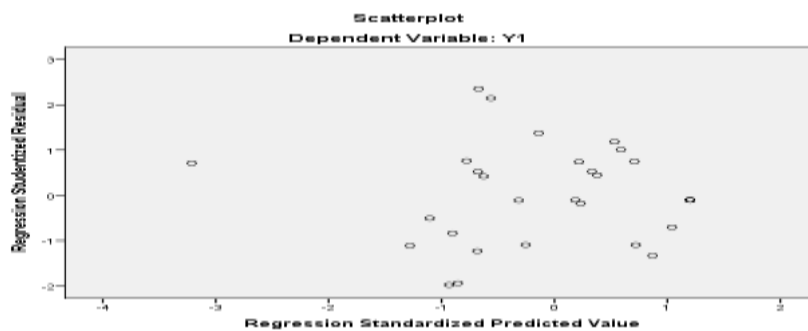
|    |      |       |
|----|------|-------|
| X3 | .593 | 1.687 |
| X4 | .178 | 5.605 |

a. Dependent Variable: Y1

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel X1 memperoleh nilai tolerance sebesar 0,246 dan VIF sebesar 4,060. Variabel X2 memiliki nilai tolerance sebesar 0,216 dan VIF sebesar 4,626. Variabel X3 memperoleh nilai tolerance sebesar 0,593 dan VIF sebesar 1,687. Variabel X4 memiliki nilai tolerance sebesar 0,178 dan VIF sebesar 5,605.

Seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar daripada 0,10 dan nilai VIF lebih kecil daripada 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi berlebihan antarsesama variabel independen yang dapat mengganggu kestabilan estimasi koefisien regresi. Model penelitian dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas dan memenuhi persyaratan untuk dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1. Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil tersebut juga diperkuat dengan uji Glejser yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi seluruh variabel (X1, X2, X3 dan X4) lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas atau telah memenuhi asumsi homoskedastisitas.

**Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glejser**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)              | 2.094                       | .885       |                           | 2.365  | .025 |
| X1                        | .026                        | .080       | .111                      | .320   | .751 |
| X2                        | .007                        | .084       | .032                      | .086   | .932 |
| X3                        | .046                        | .067       | .154                      | .691   | .495 |
| X4                        | -.288                       | .182       | -.644                     | -1.583 | .125 |

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Hasil uji Glejser memperkuat interpretasi scatterplot melalui nilai signifikansi sebesar 0,751 pada X1, 0,932 pada X2, 0,495 pada X3, dan 0,125 pada X4. Seluruh nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 sehingga masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai absolut residual. Model regresi dinyatakan memenuhi asumsi homoskedastisitas dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

#### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | .250                        | 1.616      |                           | .154  | .878 |
| X1           | .316                        | .146       | .417                      | 2.173 | .039 |
| X2           | .209                        | .154       | .278                      | 1.355 | .187 |
| X3           | .010                        | .122       | .010                      | .081  | .936 |
| X4           | .318                        | .332       | .216                      | .959  | .346 |

a. Dependent Variable: Y1

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besaran pengaruh variabel X1, X2, X3, dan X4 terhadap tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemberitaan Tapanulipost.com. Hasil pengujian menghasilkan nilai konstanta sebesar 0,250, koefisien regresi X1 sebesar 0,316, koefisien X2 sebesar 0,209, koefisien X3 sebesar 0,010, dan koefisien X4 sebesar 0,318. Persamaan regresi yang diperoleh dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y=0,250+0,316X_1+0,209X_2+0,010X_3+0,318X_4+e$$

Nilai konstanta sebesar 0,250 menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat memiliki nilai dasar sebesar 0,250 ketika seluruh variabel independen diasumsikan tetap atau bernilai nol. Koefisien regresi X1 sebesar 0,316 memiliki arah positif. Setiap peningkatan satu satuan pada X1 diperkirakan meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat sebesar 0,316 satuan dengan asumsi variabel lainnya berada dalam kondisi konstan.

Koefisien regresi X2 sebesar 0,209 menunjukkan arah hubungan positif antara X2 dan tingkat kepercayaan masyarakat. Setiap peningkatan satu satuan pada X2 diperkirakan meningkatkan Y sebesar 0,209 satuan ketika X1, X3, dan X4 tidak mengalami perubahan. Koefisien regresi X3 sebesar 0,010 juga menunjukkan arah positif, tetapi besaran peningkatannya relatif sangat rendah. Setiap kenaikan satu satuan X3 hanya diperkirakan meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat sebesar 0,010 satuan.

Koefisien regresi X4 sebesar 0,318 menunjukkan arah pengaruh positif dan menjadi koefisien tidak terstandarisasi terbesar dalam model. Setiap peningkatan satu satuan pada X4 diperkirakan meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat sebesar 0,318 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Besaran dan arah koefisien belum secara otomatis menunjukkan signifikansi pengaruh karena keputusan hipotesis tetap ditentukan melalui hasil uji t.

## Hasil Uji Simultan

**Tabel 12. Hasil Uji F atau Pengaruh Simultan**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 120.777        | 4  | 30.194      | 20.785 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 39.223         | 27 | 1.453       |        |                   |
|       | Total      | 160.000        | 31 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Hasil uji simultan melalui tabel ANOVA menunjukkan nilai F hitung sebesar 20,785 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau  $p < 0,001$ . Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05 sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh secara simultan dapat diterima. Variabel X1, X2, X3, dan X4 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemberitaan Tapanulipost.com.

Signifikansi pengaruh simultan menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat tidak hanya berkaitan dengan satu aspek secara terpisah. Kombinasi seluruh variabel independen mempunyai kemampuan yang bermakna secara statistik dalam menjelaskan perubahan tingkat kepercayaan masyarakat. Model regresi yang dibentuk melalui keempat variabel independen dinyatakan layak digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan variabel dependen.

## Hasil Uji Parsial

**Tabel 13. Hasil Uji t atau Pengaruh Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | .250                        | 1.616      |                           | .154  | .878 |
|       | X1         | .316                        | .146       | .417                      | 2.173 | .039 |
|       | X2         | .209                        | .154       | .278                      | 1.355 | .187 |
|       | X3         | .010                        | .122       | .010                      | .081  | .936 |
|       | X4         | .318                        | .332       | .216                      | .959  | .346 |

a. Dependent Variable: Y1

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel X1 memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,316, nilai t hitung sebesar 2,173, dan nilai signifikansi sebesar 0,039. Nilai signifikansi yang lebih kecil daripada 0,05 menunjukkan bahwa X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Peningkatan pada X1

secara empiris diikuti oleh peningkatan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemberitaan Tapanulipost.com. Hipotesis mengenai pengaruh parsial X1 terhadap Y dinyatakan diterima.

Variabel X2 memiliki koefisien regresi sebesar 0,209, nilai t hitung sebesar 1,355, dan nilai signifikansi sebesar 0,187. Nilai signifikansi yang lebih besar daripada 0,05 menunjukkan bahwa X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat secara parsial. Arah koefisien yang positif memperlihatkan kecenderungan hubungan searah, tetapi kekuatan pengaruh tersebut belum memadai secara statistik ketika diuji bersama variabel independen lainnya. Hipotesis mengenai pengaruh parsial X2 terhadap Y dinyatakan tidak diterima.

Variabel X3 memperoleh koefisien regresi sebesar 0,010, nilai t hitung sebesar 0,081, dan nilai signifikansi sebesar 0,936. Nilai signifikansi tersebut jauh lebih besar daripada 0,05 sehingga X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Besaran koefisien yang mendekati nol juga menunjukkan bahwa perubahan X3 hanya menghasilkan perubahan yang sangat kecil pada variabel Y setelah pengaruh variabel lain dikendalikan. Hipotesis mengenai pengaruh parsial X3 terhadap Y dinyatakan tidak diterima.

Variabel X4 menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,318, nilai t hitung sebesar 0,959, dan nilai signifikansi sebesar 0,346. Nilai signifikansi yang lebih besar daripada 0,05 menunjukkan bahwa X4 tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat secara parsial. Koefisien regresi X4 tetap menunjukkan arah positif, tetapi tingginya standar kesalahan menyebabkan pengaruh tersebut belum dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Hipotesis mengenai pengaruh parsial X4 terhadap Y dinyatakan tidak diterima.

Keseluruhan hasil uji parsial menunjukkan bahwa X1 menjadi satu-satunya variabel independen yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Variabel X2, X3, dan X4 tidak berpengaruh signifikan secara parsial meskipun seluruh koefisien regresinya memiliki arah positif. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kontribusi individual X2, X3, dan X4 belum cukup kuat ketika pengaruh seluruh variabel independen dianalisis secara bersamaan.

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .869 <sup>a</sup> | .755     | .719              | 1.20527                    |

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Hasil Model Summary menunjukkan nilai koefisien korelasi berganda atau R sebesar 0,869. Nilai tersebut memperlihatkan adanya hubungan yang kuat antara variabel X1, X2, X3, dan X4 secara bersama-sama dengan tingkat kepercayaan masyarakat. Hubungan yang kuat tersebut sejalan dengan hasil uji simultan yang menunjukkan bahwa model regresi memiliki signifikansi statistik.

Nilai R Square sebesar 0,755 menunjukkan bahwa variabel X1, X2, X3, dan X4 secara bersama-sama mampu menjelaskan 75,5% variasi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemberitaan Tapanulipost.com. Proporsi sebesar 24,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Faktor lain tersebut dapat berasal dari pengalaman individual dalam mengonsumsi berita, kedekatan sosial dengan sumber informasi, reputasi jurnalis, orientasi politik, kepercayaan interpersonal, kebiasaan verifikasi informasi, maupun karakteristik sosial demografis responden.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,719 menunjukkan bahwa kemampuan penjelasan model setelah disesuaikan dengan jumlah prediktor dan ukuran sampel mencapai 71,9%. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa model mempunyai daya penjas yang relatif kuat meskipun hanya X1 yang menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial. Standard Error of the Estimate sebesar 1,20527 menggambarkan tingkat kesalahan prediksi model terhadap skor aktual variabel tingkat kepercayaan masyarakat. Keseluruhan hasil membuktikan bahwa model penelitian mempunyai kemampuan yang memadai dalam menjelaskan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemberitaan Tapanulipost.com.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa masyarakat Kelurahan Sarudik memiliki penilaian yang cenderung positif terhadap berbagai aspek pemberitaan Tapanulipost.com. Kecenderungan tersebut tercermin dari nilai rata-rata seluruh indikator yang berada di atas 3,50 serta dominasi jawaban pada kategori setuju dan sangat setuju. Item X2\_4 memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,44, sedangkan X3\_1 memperoleh nilai terendah sebesar 3,91. Pola ini menunjukkan bahwa penerimaan masyarakat terhadap Tapanulipost.com relatif tinggi, meskipun kekuatan penilaian terhadap setiap dimensi pemberitaan tidak sepenuhnya seragam.

Posisi Tapanulipost.com sebagai media lokal memberikan kedekatan geografis dan sosial dengan masyarakat Kelurahan Sarudik. Kedekatan tersebut memungkinkan informasi mengenai kebijakan pemerintah daerah, peristiwa sosial, kriminalitas, pelayanan publik, dan pembangunan infrastruktur diterima sebagai informasi yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat. Relevansi lokal membuat pemberitaan tidak hanya dikonsumsi sebagai informasi umum, tetapi juga digunakan untuk memahami kondisi sosial di lingkungan tempat tinggal masyarakat. Kepercayaan publik dalam konteks tersebut berkaitan dengan kemampuan media menghadirkan informasi yang faktual, terverifikasi, objektif, berimbang, dan memiliki sumber yang jelas.

### **Pengaruh Kredibilitas Akun terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat**

Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa kredibilitas akun atau variabel X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Nilai koefisien regresi sebesar 0,316 dengan nilai t hitung sebesar 2,173 dan signifikansi sebesar 0,039 membuktikan bahwa peningkatan kredibilitas akun Tapanulipost.com diikuti oleh peningkatan kepercayaan masyarakat. Kredibilitas akun menjadi satu-satunya variabel yang menghasilkan pengaruh signifikan secara parsial dalam model penelitian.

Signifikansi kredibilitas akun menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat tidak hanya dibentuk melalui isi berita yang diterima, tetapi juga melalui penilaian terhadap identitas, reputasi, konsistensi, dan profesionalisme akun media yang memublikasikan berita tersebut (Nazwa, 2024). Masyarakat cenderung lebih mudah mempercayai informasi ketika akun media dapat dikenali, aktif memublikasikan informasi secara konsisten, serta menunjukkan identitas kelembagaan yang jelas. Kredibilitas akun berfungsi sebagai dasar evaluasi awal sebelum masyarakat memeriksa substansi pemberitaan secara lebih mendalam. Reputasi media menyediakan isyarat mengenai tingkat kelayakan informasi untuk diterima, dibaca, dan dijadikan rujukan.

Kekuatan pengaruh X1 juga dapat dijelaskan melalui karakteristik konsumsi informasi pada media sosial. Pengguna Facebook sering kali berhadapan dengan arus informasi yang cepat dan beragam sehingga tidak selalu memiliki waktu untuk memverifikasi setiap berita secara mendalam. Identitas dan reputasi akun menjadi mekanisme penyederhanaan dalam menilai apakah suatu informasi layak dipercaya. Konsistensi Tapanulipost.com dalam menyampaikan berita lokal dapat membentuk familiaritas, sedangkan familiaritas yang disertai pengalaman positif memperkuat kepercayaan audiens. Kredibilitas akun pada posisi ini tidak hanya berfungsi sebagai atribut teknis media, tetapi juga sebagai modal relasional antara Tapanulipost.com dan masyarakat Kelurahan Sarudik.

Temuan tersebut menegaskan pentingnya pengelolaan identitas digital Tapanulipost.com secara profesional. Kejelasan profil media, konsistensi penggunaan nama dan identitas visual, ketepatan waktu publikasi, keterbukaan mengenai redaksi, serta respons terhadap koreksi publik dapat memperkuat persepsi kredibilitas. Ketidakjelasan identitas atau inkonsistensi penyajian berpotensi menimbulkan keraguan meskipun informasi yang disampaikan memiliki relevansi tinggi. Kredibilitas akun menjadi fondasi yang memungkinkan masyarakat memberikan kepercayaan awal terhadap berita sebelum melakukan evaluasi terhadap detail isi pemberitaan.

### **Pengaruh Kredibilitas Konten Berita terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kredibilitas konten berita atau variabel X2 memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,209, tetapi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Nilai t hitung sebesar 1,355 dengan signifikansi sebesar 0,187 menunjukkan bahwa peningkatan kredibilitas konten belum mampu menjelaskan perubahan tingkat kepercayaan secara mandiri ketika dianalisis bersama variabel lainnya. Hasil tersebut tidak berarti bahwa kredibilitas konten tidak penting, melainkan kontribusi uniknya belum cukup kuat secara statistik dalam model penelitian.

Nilai statistik deskriptif variabel X2 justru menunjukkan penilaian responden yang sangat tinggi. Rata-rata keseluruhan indikator X2 mencapai sekitar 4,25 dan menjadi nilai tertinggi dibandingkan variabel independen lainnya. Item X2\_4 memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,44 dan menjadi indikator yang paling disetujui oleh responden. Tingginya penilaian deskriptif yang tidak diikuti oleh pengaruh parsial menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi yang relatif seragam terhadap kredibilitas konten Tapanulipost.com. Variasi jawaban yang terbatas dapat mengurangi

kemampuan variabel tersebut dalam menjelaskan perbedaan tingkat kepercayaan antarresponden.

Ketidaksignifikanan X2 juga dapat berkaitan dengan kedekatan konseptual antara kredibilitas konten dan kredibilitas akun. Masyarakat yang menilai akun Tapanulipost.com memiliki reputasi baik cenderung sekaligus memberikan penilaian positif terhadap berita yang dipublikasikan. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian kemampuan penjelasan kredibilitas konten beririsan dengan kredibilitas akun. Nilai VIF variabel X2 sebesar 4,626 menunjukkan adanya korelasi yang cukup kuat dengan prediktor lain, meskipun masih berada dalam batas penerimaan model regresi. Varians yang dibagi bersama antarprediktor dapat membuat kontribusi parsial X2 menjadi tidak signifikan ketika seluruh variabel dianalisis secara simultan.

Kredibilitas isi berita tetap memiliki arti substantif dalam pembentukan kepercayaan masyarakat (Amelia et al., 2025). Akurasi, kelengkapan, objektivitas, keberimbangan, dan kejelasan sumber merupakan unsur yang menentukan apakah reputasi media dapat dipertahankan dalam jangka panjang. Kepercayaan yang bermula dari kredibilitas akun dapat mengalami penurunan apabila masyarakat menemukan kesalahan faktual, pemberitaan sepihak, judul yang tidak sesuai dengan isi, atau sumber informasi yang tidak transparan. Penguatan kredibilitas konten tetap diperlukan meskipun pengaruh parsialnya tidak signifikan dalam penelitian ini.

#### **Pengaruh Literasi Media terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat**

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa literasi media atau variabel X3 memiliki koefisien regresi sebesar 0,010 dengan nilai t hitung sebesar 0,081 dan signifikansi sebesar 0,936. Nilai tersebut memperlihatkan bahwa literasi media tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat dalam model penelitian. Koefisien yang mendekati nol juga menunjukkan bahwa peningkatan skor literasi media hanya diikuti oleh perubahan yang sangat kecil pada tingkat kepercayaan setelah variabel lain dikendalikan.

Tidak signifikannya literasi media dapat dipahami melalui sifat hubungan antara kemampuan evaluasi informasi dan kepercayaan terhadap media. Literasi media tidak selalu menghasilkan peningkatan atau penurunan kepercayaan secara langsung (Wibowo et al., 2024). Masyarakat dengan literasi media tinggi dapat mempercayai suatu media setelah melakukan pemeriksaan terhadap sumber dan isi berita. Kelompok yang sama juga dapat bersikap skeptis apabila menemukan ketidaksesuaian informasi. Literasi media berfungsi sebagai kemampuan mengevaluasi informasi, bukan sebagai faktor yang secara otomatis meningkatkan kepercayaan terhadap media tertentu.

Nilai rata-rata X3\_1 sebesar 3,91 dan modus sebesar 3 menunjukkan bahwa sebagian responden memberikan jawaban netral terhadap salah satu indikator literasi media. Kondisi tersebut dapat mencerminkan belum meratanya kebiasaan masyarakat dalam memeriksa sumber, membandingkan informasi, atau melakukan verifikasi silang terhadap berita yang diterima. Indikator X3\_2 dan X3\_3 tetap memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,22 sehingga kemampuan literasi media masyarakat tidak dapat dikategorikan rendah secara keseluruhan. Perbedaan tersebut memperlihatkan bahwa sebagian

bentuk literasi media telah dipraktikkan, sedangkan aspek lainnya belum dilakukan secara konsisten.

Karakteristik media lokal turut memengaruhi hubungan antara literasi media dan kepercayaan. Kedekatan masyarakat dengan isu yang diberitakan memungkinkan responden menilai informasi berdasarkan pengalaman langsung, pengetahuan lingkungan, atau percakapan sosial. Proses evaluasi tersebut tidak selalu dilakukan melalui verifikasi digital secara formal. Masyarakat dapat membandingkan berita dengan kondisi yang mereka lihat, informasi dari keluarga, atau penjelasan tokoh masyarakat. Literasi media dalam konteks lokal dapat beroperasi melalui mekanisme sosial yang lebih kompleks daripada sekadar kemampuan menggunakan perangkat digital atau memeriksa sumber daring.

#### **Pengaruh Variabel X4 terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel X4 memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,318 dengan nilai  $t$  hitung sebesar 0,959 dan signifikansi sebesar 0,346. Koefisien tersebut memperlihatkan adanya kecenderungan hubungan searah, tetapi pengaruhnya belum signifikan secara statistik. Peningkatan X4 diperkirakan meningkatkan kepercayaan masyarakat, meskipun perubahan tersebut belum dapat digeneralisasi sebagai pengaruh yang konsisten pada populasi penelitian.

Koefisien X4 menjadi nilai koefisien tidak terstandarisasi terbesar dalam persamaan regresi, tetapi memiliki standar kesalahan sebesar 0,332. Besarnya standar kesalahan dibandingkan koefisien menyebabkan nilai  $t$  hitung relatif rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa estimasi pengaruh X4 memiliki tingkat ketidakpastian yang cukup besar. Jumlah responden sebanyak 32 orang dapat turut membatasi kemampuan pengujian dalam mendeteksi pengaruh parsial, terutama ketika model menggunakan empat variabel independen yang memiliki keterkaitan satu sama lain.

Nilai VIF X4 sebesar 5,605 menjadi yang tertinggi dibandingkan variabel independen lainnya. Nilai tersebut masih berada di bawah batas 10 yang digunakan dalam penelitian, tetapi menunjukkan adanya hubungan yang relatif kuat antara X4 dan prediktor lain. Keterkaitan tersebut berpotensi mengurangi kontribusi unik X4 dalam menjelaskan tingkat kepercayaan masyarakat. Pengaruh positif X4 dapat terserap ke dalam pengaruh simultan seluruh variabel sehingga tidak muncul sebagai pengaruh parsial yang signifikan.

Interpretasi substantif terhadap X4 perlu disesuaikan dengan nama dan indikator operasional yang digunakan dalam kuesioner. Pembahasan akhir harus menghubungkan nilai koefisien tersebut dengan makna empiris X4 agar penjelasan tidak berhenti pada hasil statistik. Konsistensi penamaan X4 dalam pendahuluan, metodologi, hasil, dan pembahasan juga diperlukan untuk menjaga koherensi model penelitian.

#### **Pengaruh Simultan terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat**

Hasil uji  $F$  menunjukkan nilai  $F$  hitung sebesar 20,785 dengan signifikansi 0,000. Temuan tersebut membuktikan bahwa X1, X2, X3, dan X4 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Model penelitian mampu menjelaskan kepercayaan publik ketika seluruh dimensi dianalisis sebagai satu kesatuan, meskipun hanya X1 yang berpengaruh signifikan secara parsial.

Signifikansi simultan menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap Tapanulipost.com merupakan konstruksi multidimensional. Penilaian terhadap media tidak terbentuk hanya melalui satu unsur, tetapi melalui kombinasi reputasi akun, kualitas konten, kemampuan audiens mengevaluasi informasi, serta aspek lain yang direpresentasikan oleh X4. Setiap variabel dapat memiliki kontribusi yang saling melengkapi dalam membentuk penilaian masyarakat. Pengaruh suatu variabel mungkin tidak terlihat secara mandiri, tetapi menjadi bermakna ketika berinteraksi dalam keseluruhan pengalaman konsumsi berita.

Hasil koefisien determinasi memperlihatkan nilai R Square sebesar 0,755. Persentase tersebut menunjukkan bahwa 75,5% variasi tingkat kepercayaan masyarakat dapat dijelaskan oleh X1, X2, X3, dan X4. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,719 memperlihatkan bahwa kemampuan penjelasan model setelah mempertimbangkan jumlah prediktor dan ukuran sampel mencapai 71,9%. Proporsi tersebut menunjukkan bahwa model memiliki daya penjas yang relatif kuat dalam menggambarkan kepercayaan masyarakat Kelurahan Sarudik terhadap pemberitaan Tapanulipost.com.

Sisa variasi sebesar 24,5% menunjukkan keberadaan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Faktor tersebut dapat berkaitan dengan pengalaman personal terhadap media, orientasi sosial dan politik, kedekatan dengan peristiwa yang diberitakan, kepercayaan terhadap narasumber, pengaruh keluarga, pola komunikasi komunitas, pengalaman menemukan kesalahan berita, atau kebiasaan memperoleh informasi dari media lain. Keberadaan faktor eksternal tersebut menegaskan bahwa kepercayaan publik bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh interaksi antara karakteristik media, isi informasi, pengalaman audiens, dan lingkungan sosial.

Kombinasi antara hasil deskriptif yang tinggi, pengaruh simultan yang signifikan, dan dominasi pengaruh parsial X1 menunjukkan bahwa reputasi akun menjadi pintu utama pembentukan kepercayaan masyarakat terhadap Tapanulipost.com. Kredibilitas konten, literasi media, dan X4 tetap berkontribusi dalam struktur model, tetapi kontribusinya lebih terlihat secara kolektif daripada secara individual. Tapanulipost.com perlu mempertahankan kredibilitas identitas media sekaligus memperkuat akurasi, objektivitas, transparansi sumber, mekanisme koreksi, dan interaksi dengan audiens. Integrasi seluruh aspek tersebut diperlukan agar kepercayaan masyarakat tidak hanya terbentuk dari reputasi akun, tetapi juga dipertahankan melalui kualitas praktik jurnalistik yang konsisten.

#### **4. Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Sarudik memiliki penilaian positif terhadap pemberitaan Tapanulipost.com, yang tercermin dari nilai rata-rata seluruh indikator di atas 3,50. Hasil pengujian simultan memperlihatkan bahwa kredibilitas akun, kredibilitas konten berita, literasi media, dan intensitas interaksi media secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat dengan nilai F hitung sebesar 20,785 dan signifikansi 0,000. Nilai R Square sebesar 0,755 menunjukkan bahwa keempat variabel independen mampu menjelaskan 75,5% variasi tingkat kepercayaan masyarakat, sedangkan 24,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil pengujian parsial menegaskan bahwa kredibilitas akun merupakan satu-satunya variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat, dengan koefisien regresi sebesar 0,316 dan nilai signifikansi 0,039. Kredibilitas konten berita, literasi media, dan intensitas interaksi media memiliki arah koefisien positif, tetapi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara individual. Temuan tersebut menunjukkan bahwa reputasi, konsistensi publikasi, kejelasan identitas, dan profesionalisme akun menjadi faktor utama yang secara empiris membentuk kepercayaan masyarakat terhadap Tapanulipost.com. Kualitas konten, kemampuan literasi media, dan interaksi media tetap memiliki peran dalam model secara kolektif, tetapi kontribusi individualnya belum cukup kuat secara statistik.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah responden yang hanya mencakup 32 orang sehingga kemampuan generalisasi hasil masih terbatas. Penggunaan teknik purposive sampling menyebabkan setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai responden. Lokasi penelitian yang hanya mencakup Kelurahan Sarudik juga membuat hasil penelitian belum dapat merepresentasikan kepercayaan masyarakat di seluruh Kabupaten Tapanuli Tengah. Penelitian selanjutnya perlu melibatkan jumlah responden yang lebih besar, wilayah penelitian yang lebih luas, dan teknik pengambilan sampel probabilitas agar hasil yang diperoleh memiliki daya generalisasi yang lebih kuat.

## 5. Referensi

- Amelia, A., Rina, D., Riyadi, I., & Muhtadiah, D. (2025). Penerapan Etika Jurnalistik Dalam Penyiaran Berita. *Journal Of Communication Sciences (Jcos)*, 7(2). <https://doi.org/10.55638/Jcos.V7i2.1674>
- Damayanti, A. P., & Prasetyawati, H. (2023). Pengaruh terpaan berita hoax dan kepercayaan masyarakat terhadap penyebaran berita hoax di media sosial TikTok. *Inter Script: Journal of Creative Communication*, 5(1), 57–73.
- Fitria, I. N., Hariri, M. M., & Zulianingsih, S. (2025). Analisis Pola Konsumsi Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Blitar Terhadap Berita Melalui Platform Berita Online Lokal. *Mekomda: Media Komunikasi Dakwah*, 3(1).
- Hidayati, F. U. N. (2020). Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Valid Di RW 07 Kelurahan Tanah Tinggi, Johar Baru [Skripsi, Universitas YARSI].
- Hovland, C. I., & Weiss, W. (1951). The Influence Of Source Credibility On Communication Effectiveness. *Public Opinion Quarterly*, 15(4), 635–650.
- Jambak, S., & Rasyid, A. (2026). The Utilization Of Tiktok In Digital News Publications: Analysis Of Criminal Content On North Sumatra @Kompastvmdn And @Tvri Accounts. *International Journal Of Islamicate Social Studies*, 4(1), 155–176. <https://doi.org/10.62039/Ijiss.V4i1.145>
- Katz, E., Blumler, J. G., & Gurevitch, M. (1974). Utilization Of Mass Communication By The Individual. In J. G. Blumler & E. Katz (Eds.), *The Uses Of Mass Communications: Current Perspectives On Gratifications Research* (Pp. 19–32). Sage Publications.

- Morris, M. R., Counts, S., & Roseway, A. (2012). Tweeting Is Believing? Understanding Microblog Credibility Perceptions. In *Proceedings Of The ACM 2012 Conference On Computer Supported Cooperative Work* (Pp. 441–450).
- Nadhila, S. D. (2023). Analisis tingkat kepercayaan masyarakat terhadap berita hoax di media online. *Walisongo Journal of Information Technology*, 5(2), 133–146. <https://doi.org/10.21580/wjit.2023.5.2.15707>
- Nazwa, S. (2024). Peran Etika Profesi Dalam Membangun Reputasi Bisnis Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.
- Nurmalinda, Y., & Purworini, D. (2022). Pengaruh Instagram sebagai media pemberitaan Covid-19 terhadap tingkat kepercayaan mahasiswa: Studi kasus mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Common*, 6(1), 71–81. <https://doi.org/10.34010/common.v6i1.7193>
- Potter, W. J. (2010). *Media Literacy*. SAGE Publications.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion Of Innovations* (5th Ed.). Free Press.
- Sahara, K. D., Lukitasari, R., & Maulana, S. (2024). Pola Komunikasi Generasi Alpha Di Tengah Pesatnya Transformasi Teknologi Digital. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu-Ilmu Sosial (SNIIS)*, 3(1).
- Saragih, M. Y. (2025). Digital Journalism And The Revitalization Of Nusantara Languages: Integration Of Natural Language Processing, Blockchain, And Digital Ethics For Linguistic Preservation. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 10(1), 105–110. [Http://Dx.Doi.Org/10.25008/Jkiski](http://Dx.Doi.Org/10.25008/Jkiski)
- Sundar, S. S., & Nass, C. (2001). Source Orientation In Human-Computer Interaction: Programmer, Networker, Or Independent Social Actor? *Communication Research*, 28(6), 683–703.
- Wardhani, A. C., Ashaf, A. F., Kartika, T., Aryanti, N. Y., Purnama, A., & Nugroho, M. Y. (2024). Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Media Di Lampung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 22(2).
- Wibowo, S. D. A., Putra, A. M., & Budianto, H. (2024). Strategi Komunikasi KPID DKI Jakarta Dalam Meningkatkan Literasi Media Masyarakat. *Mediakom: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 13(2). <https://doi.org/10.22441/Mediakom.V13i2.22337>